



## Konsep Rumah Sehat Untuk Meminimalisir Penyebaran Covid-19

Tigo Mindaestiwi<sup>\*1</sup>, Purwantini<sup>2</sup>, Amrita Winaya Shita Dewi

<sup>1,2,3</sup> Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

e-mail<sup>\*1</sup>: [tigomindaestiwi@untagsmg.ac.id](mailto:tigomindaestiwi@untagsmg.ac.id)

---

### Article History:

Received: 01 Mei 2022

Revised: 27 Mei 2022

Accepted: 24 Juni 2022

**Keywords:** Pandemic, Covid-19, Healthy home

**Abstract:** *The Covid-19 pandemic, which has entered its 2nd year since March 2020 is still a concern among Indonesian people. Various efforts have been made by the Government, including campaigns for wearing masks, washing hands with soap, maintaining distance and the PPKM (Community Activity Restriction Treatment) policy which has been implemented from July -August 2021 so that the spread of Covid-19 can be controlled. The large number of people infected with Covid-19 has encouraged University 17 August Semarang to participate in social solidarity by doing service. Community service takes the theme of socializing the concept of a healthy home to minimize the spread of Covid-19. This theme was taken to reduce the places that cause the highest Covid-19 clusters, namely the family cluster. With a healthy and clean place to live, it can reduce the rate of increase in the spread of Covid-19 in the family environment. Through this socialization activity, it is hoped that it can provide knowledge and direction to the community about the importance of the concept of a healthy home and environment in order to avoid various diseases, especially Covid-19.*

---

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang memasuki tahun ke-2 sejak maret 2020 masih menjadi perhatian dan kekhawatiran di tengah masyarakat Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah diantaranya yaitu kampanye memakai masker, cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, melakukan penyemprotan disinfektan serta kebijakan PPKM (Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang telah dijalankan mulai Juli sampai dengan Agustus 2021 agar penyebaran Covid-19 bisa dikendalikan. Banyaknya masyarakat yang terinfeksi Covid-19 sampai saat ini mendorong tim pengabdian FT UNTAG Semarang untuk ikut serta dalam solidaritas sosial dengan melakukan pengabdian. Pengabdian masyarakat mengambil tema sosialisasi konsep rumah sehat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Tema ini diambil untuk mengurangi tempat yang menimbulkan kluster Covid-19 yang paling tinggi yaitu kluster keluarga. Dengan tempat tinggal yang sehat dan bersih maka dapat menekan laju peningkatan penyebaran Covid-19 di lingkungan



keluarga. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan arahan kepada masyarakat tentang pentingnya konsep rumah dan lingkungan yang sehat agar terhindar dari berbagai macam penyakit terutama Covid-19.

**Kata kunci:** Pandemi, Covid-19, Rumah Sehat

## PENDAHULUAN

*Covid-19* (corona virus disease 19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan dengan gejala ringan seperti flu dan gejala berat seperti infeksi paru-paru serta dapat menyebabkan kematian. Virus Covid-19 pertama kali muncul di Kota Wuhan, China dan menyebar dengan sangat cepat ke berbagai negara termasuk Indonesia. World Health Organization (WHO) secara resmi mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 9 Maret 2020. Kasus pertama pandemi Covid-19 terjadi di Indonesia pada bulan maret 2020 yang berdasarkan perhitungan sampai dengan tahun 2021 sudah memasuki tahun ke-2. Pandemi Covid-19 masih menjadi perhatian dan kekhawatiran di tengah masyarakat karena banyak masyarakat yang sudah terinfeksi. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah diantaranya yaitu kampanye memakai masker, cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, penyemprotan disinfektan serta kebijakan PPKM (Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang telah dijalankan mulai Juli sampai dengan Agustus 2021 agar penyebaran Covid-19 bisa dikendalikan. Berdasarkan data akhir tahun 2020 terdapat 79.930 manusia telah terjangkit Covid-19 dan sebanyak 2.469 dinyatakan tewas akibat pandemic Covid-19 (Nasution *et al*, 2020). Banyaknya masyarakat yang terinfeksi Covid-19 sampai saat ini mendorong tim pengabdian FT UNTAG Semarang untuk ikut serta dalam solidaritas sosial dengan melakukan pengabdian. Pengabdian masyarakat mengambil tema sosialisasi konsep rumah sehat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Tema ini diambil untuk mengurangi tempat yang menimbulkan kluster Covid-19 yang paling tinggi yaitu kluster keluarga. Dengan tempat tinggal yang sehat dan bersih maka dapat menekan laju peningkatan penyebaran Covid-19 di lingkungan keluarga. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan arahan kepada masyarakat tentang pentingnya konsep rumah dan lingkungan yang sehat agar terhindar dari berbagai macam penyakit terutama Covid-19.

## METODE PEIAKSANAAN

Metode kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bekerja sama dan meminta izin kepada Ketua RW untuk melakukan pengabdian
2. Menentukan tempat dan tanggal untuk melakukan pengabdian
3. Memberikan pemaparan materi tentang konsep rumah sehat, indikator rumah sehat dan gerakan masyarakat sehat
4. Setelah pemaparan materi dilakukan sesi diskusi, tanya jawab dan pemberian kenang kenangan

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan Sosialisasi Konsep Rumah Sehat untuk Meminimalisir Covid-19 dilaksanakan di RT O6

RW 12 Kelurahan Podorejo Kota Semarang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Minggu 06 Juni 2021 di Balai RT 06/12 Kelurahan Podorejo, Kecamatan Ngaliyan Semarang dengan dihadiri 15 peserta yang merupakan karang taruna. Dokumentasi kegiatan sosialisasi konsep rumah sehat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Penyampaian materi sosialisasi oleh ketua pengabdian**

Kegiatan sosialisasi konsep rumah sehat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 ini dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan cara peserta dibatasi sampai hanya 15 peserta untuk mencegah kerumunan massa, kemudian mencuci tangan dengan sabun serta peserta diwajibkan memakai masker saat mengikuti sosialisasi. Penerapan protokol kesehatan peserta salah satunya yaitu dengan kewajiban memakai masker dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Penerapan protokol kesehatan pada peserta**

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan baik, peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan sosialisasi dapat berlanjut dengan pemberian pendampingan berkelanjutan. Kegiatan diakhiri dengan diskusi, tanya jawab kemudian pemberian kenang-kenangan dari Tim Pengabdian FT UNTAG Semarang yang berupa alat tulis. Kenang-kenangan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar peserta yang berlatar belakang pelajar dan semangat untuk menerapkan ilmu yang sudah didapatkan tentang konsep rumah sehat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Pemberian kenang-kenangan peserta dapat dilihat pada Gambar 3.





**Gambar 3. Pemberian kenang-kenangan dari tim pengabdian**

Luaran dalam sosialisasi ini berupa pemahaman materi tentang konsep rumah sehat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan, arahan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar tempat tinggal agar terhindar dari segala macam penyakit khususnya covid-19. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama antara tim pengabdian dan peserta yang dapat dilihat pada Gambar 4.



**Gambar 4. Foto bersama antara tim pengabdian dengan peserta**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi konsep rumah sehat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 yang telah dilaksanakan di Kelurahan Podorejo Kota Semarang memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para peserta dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, hal ini terbukti peserta dapat menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan pemateri pada sesi tanya jawab
2. Ada beberapa peserta yang rumahnya tidak termasuk dalam indikator rumah sehat
3. Kebanyakan peserta belum menjaga kesehatan rumah dan lingkungan
4. Peserta sangat antusias dan mengharap kegiatan pengabdian dapat diadakan kembali

Secara umum kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisai konsep rumah sehat untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dan dapat memberikan pengetahuan serta arahan kepada masyarakat yang merupakan karang taruna tentang pentingnya konsep rumah dan lingkungan yang sehat agar terhindar dari berbagai macam penyakit terutama Covid-19. Dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan peserta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada

1. LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
2. PPM Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
3. Ketua RW 12 Kelurahan Podorejo Kota Semarang yang sudah memberikan kesempatan dan arahan tempat dan peserta kepada tim pengabdian
4. Peserta yang merupakan karang taruna di RW 12 Kelurahan Podorejo Kota Semarang.
5. Serta kepada semua pihak yang sudah membantu mensukseskan kegiatan pengabdian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, K. R. A., Santosa, F. H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58-65.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212-224.
- Siswanto Agus Bambang, M Afif Salim. (2020). Kiprah Pemuda Di Tengah Pandemi. Pilar Nusantara, Semarang.
- Sujana, I. P. W. M., Yeni, Y., Setianto, M. J., & Ardhya, S. N. (2020). Menanamkan Pola Hidup Sehat Pada Masyarakat Dalam Rangka Mencegah Penyebaran Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha FHIS*, 1(1), 15-22.
- Wiratmo, L. B. (2020). Sosialisasi Pemutusan Rantai Penyebaran Covid-19 Di Kelurahan Tlogosari Kulon Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 57-65.